

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyebab terbesar kematian dini yang terjadi di seluruh dunia dan diperkirakan sebagai penyebab dari 4,5% beban penyakit dunia baik di negara berkembang, maupun di negara maju.^{1,2} Lebih dari 1 miliar orang hidup dengan tekanan darah tinggi (Pande Putu Adyani 2014). Menurut *World Health Organization (WHO)* tahun 2011 menunjukkan satu milyar orang di dunia menderita Hipertensi, 2/3 diantaranya berada di negara berkembang yang berpenghasilan rendah sampai sedang. Prevalensi Hipertensi akan terus meningkat tajam dan diprediksi pada tahun 2025 sebanyak 29% orang dewasa di seluruh dunia terkena Hipertensi. Hipertensi telah mengakibatkan kematian sekitar 8 juta orang setiap tahun, dimana 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara yang 1/3 populasinya menderita Hipertensi sehingga dapat menyebabkan peningkatan beban biaya kesehatan.

Berdasarkan prevalensi hipertensi lansia Indonesia sebesar 45,9% untuk umur 55-64 tahun 57,6% umur 65-74 tahun dan 63,8% umur > 75 tahun. Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan pengukuran tekanan darah pada umur > 18 tahun adalah sebesar 25,8%. Prevalensi tertinggi di

Bangka Belitung (30,9%), diikuti Kalimantan selatan (30,8%) Kalimantan timur (29,6%).(balitbang kemenkes RI,2013).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan hipertensi adalah faktor genetik, umur, jenis kelamin, obesitas, asupan garam, kebiasaan merokok dan ktifitas fisik. Individu dengan riwayat keluarga hipertensi mempunyai resiko dua kali lebih besar untuk menderita hipertensi. Hipertensi meningkat seiring bertambahnya usia, dan pria memiliki resiko lebih tinggi untuk menderita hopertensi awal. Obesitas juga dapat meningkatkan kejadian hipertensi. Asupan garam yang tinggi akan menyebabkan pengeluaran kelebihan dari hormon natriouretik yang secara tidak langsung akan meningkatkan tekanan darah. Kebiasaan merokok berpengaruh dalam meningkatkan resiko hipertensi walaupun mekanisme timbulnya hipertensi belum diketahui secara pasti (armilawaty,& ridwan, 2007)

Data Dinas Kesehatan Provensi Jawa Tengah tahun 2013 menunjukkan kasus hipertensi sebesar 58,84 % atau sekitar 629.153 dari 1.069.263 kasus penyakit tidak menular (PTM) di Provensi Jawa Tengah. Sedangkan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo terdapat kasus hipertensi sebesar 79% atau 20.906 dari 531.318 (dinkes,2017)

Data dari Pukesmas Kartasura terdapat 4.036 orang yang menderita hipertensi, total penderita hipertensi jenis kelamin laki-laki sebanyak 1.228 orang dan jenis kelamin perempuan sebanyak 2.808 orang.

Manifestasi klinis pasien hipertensi diantaranya: mengeluh sakit kepala, pusing, lemas, kelelahan, gelisah, mual dan muntah, epistaksis, kesadaran menurun. Gejala lainnya yang sering ditemukan adalah marah, telinga berdengung, rasa berat di tengkuk, sukar tidur, mata berkunang-kunang.(ibrahim, 2010)

Menurut hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Kartasura didapatkan bahwa daftar kunjungan bulanan pasien menderita hipertensi di Puskesmas Kartasura pada bulan Januari 2018 yaitu 221 orang. Pada bulan Februari 2018 sebanyak 290 orang. Dan pada bulan Maret 2018 sebanyak 326 orang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ gambaran predisposisi, partisipasi dan gejala fisiologis pada penderita hipertensi di Puskesmas Kartasura”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “gambaran faktor predisposisi partisipasi dan gejala fisiologis pada pasien hipertensi di Puskesmas Kartasura”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran faktor predisposisi prtisipasi dan gejala fisiologis pada pasien hipertensi di Puskesmas Kartasura

2. Tujuan khusus

1.1 Mengetahui gambaran umur pada penderita hipertensi

1.2 Mengetahui gambaran riwayat keluarga pada penderita hipertensi

1.3 Mengetahui gambaran jenis kelamin pada penderita hipertensi

1.4 Mengetahui gambaran obesitas pada penderita hipertensi

1.5 Mengetahui gambaran strss pada penderita hipertensi

1.6 Mengetahui gambaran merokok pada penderita hipertensi

1.7 Mengetahui gambaran konsumsi alkohol dan kafein pada penderita hipertensi

1.8 Mengetahui gambaran gejala yang dialami pada penderita hipertensi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi dalam upaya pengembangan ilmu keperawatan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penderita hipertensi

Hasil penelitian ini diharapkan penderita hipertensi dapat mengurangi stres, obesitas, konsumsi garam

b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi institusi puskesmas memberikan informasi yang harus dilakukan pada penderita hipertensi

c. Bagi Institusi Pendidikan

Memberi wacana terkait dengan gambaran factor predisposisi, pretisipasi dan gejala fisiologis pada penderita hipertensi

E. Keaslian Penelitian

1. Hasrin Mannan,2012

Faktor Rediko Terjadinya Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkala Kabupaten Jeneponto Tagun 2012 , Jenis Penelitian Observasional Analitik , Desain Case Control Study , Sample Penderita Hipertensi Dan Tidak Menderita Hipertensi

2. Ika puji wahyuni 2013

Faktor Risiko Penyakit Hipertensi Pada Laki-Laki Di Wilayah Kerja Puskesmas Tawangrejo Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun Jenis Penelitian Deskriptif, Desain yang digunakan Cross Sectional, Sample Masyarakat Aki-Laki Yang Mendrita Penyakit Jipertensi

3. Djauhar Arif, 2013

Gaktor-Fator Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Dipusling Desa KluPit Upt Puskesmas Gribing Kabupaten Kudus, Jenis Penelitian Deskriptif Analitik ,Sample Lansia Yang Mimilihi Penyakit Hipertensi, Desain Total Sampling